

## SOSIALISASI PENGENALAN TEKNOLOGI DAN BISNIS DI SMA NEGERI 1 NIMBORAN

### SOCIALIZATION OF INTRODUCTION TO TECHNOLOGY AND BUSINESS AT STATE SENIOR HIGH SCHOOL 1 NIMBORAN

Syari Rukmana Wahab<sup>1</sup>, Nelly Austin Fonataba<sup>2</sup>, Debby Maureen Talumewo<sup>3</sup>, Surianti<sup>4</sup>, Fushy Dian Shantika Rumsarwir<sup>5</sup>

<sup>1,3</sup> Jurusan Sistem Informasi, Universitas Doktor Husni Ingratubun Papua, Jayapura

<sup>2,5</sup> Jurusan Akuntansi, Universitas Doktor Husni Ingratubun Papua, Jayapura

<sup>4</sup> Jurusan Ilmu Komputer, Universitas Doktor Husni Ingratubun Papua, Jayapura

E-mail correspondence: [rukmanaa.ay@gmail.com](mailto:rukmanaa.ay@gmail.com)<sup>1</sup>

#### Article History:

Received: 18.06.2025

Revised: 28.06.2025

Accepted: 30.06.2025

**Abstrak:** Perkembangan pesat dalam teknologi informasi telah memberikan dampak signifikan di berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan, bisnis, dan pemasaran, dan juga teknologi memegang peranan penting dalam era modernisasi modern. Dalam sosialisasi ini upaya pengenalan teknologi digital sangat perlu dilakukan generasi muda di SMA Negeri 1 Nimboran, Papua. Untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dan peluang di era digital, pendidikan tentang teknologi informasi harus dimulai sejak dini dengan memasukkan kurikulum berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) disekolah-sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah presentase menggunakan Power Point (PPT), dalam sosialisasi ini kami menghadirkan tentang konsep dasar teknologi informasi, pengolahan data digital dan juga pengenalan media bisnis berbasis teknologi. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang teknologi informasi yang mereka aplikasikan dan pemanfaatan media sosial dalam pemasaran dan bisnis. Kami berharap dengan adanya sosialisasi ini dapat membuka wawasan siswa-siswi terhadap peluang yang tersedia dalam dunia teknologi, dan mendorong minat mereka dalam menjelajahi bidang ini lebih lanjut, dan akhirnya berkontribusi pada perkembangan teknologi dan kemajuan masyarakat di masa mendatang.

**Kata Kunci:** Sosialisasi, Teknologi, SMA Negeri 1 Nimboran

**Abstract:** The rapid development of information technology has had a significant impact on various areas of life, including education, business, and marketing, and technology also plays an important role in the modern era of modernization. In this socialization, efforts to introduce digital technology are very necessary for the younger generation at SMA Negeri 1 Nimboran, Papua. To prepare them to face challenges and opportunities in the digital era, education about information technology must start early by including a curriculum based on information and communication technology (ICT) in schools. The method used in this study is a presentation using Power Point (PPT), in this socialization we present the basic concepts of information technology, digital data processing and also an introduction to technology-based business media. The purpose of this socialization is to increase understanding and knowledge about the information technology they apply and the use of social media in marketing and business. We hope that with this socialization, it can

---

*open students' insights to the opportunities available in the world of technology, and encourage their interest in exploring this field further, and ultimately contribute to the development of technology and the progress of society in the future.*

**Keywords:** *Socialization, Technology, SMA Negeri 1 Nimboran*

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pada era modern saat ini tidak bisa dipungkiri lagi bahwa sangat berpengaruh besar terhadap kemudahan dan kelancaran dalam mengirim suatu informasi atau pengolahan data dalam bidang, salah satunya dalam bidang teknologi dan bisnis. Dengan fungsi teknologi informasi sebagai pengumpulan, pengambilan, pengelolaan, penyebaran, penyimpanan, dan penyajian informasi akan memudahkan proses pekerjaan dalam segi apapun (Kirana.T & Delvina, V, 2021).

Zaman modernisasi saat ini membuat setiap orang siap tidak siap akan menghadapi berbagai perubahan teknologi. Teknologi mampu merubah segala hal yang tidak bisa tersentuh menjadi terjamah. Modernisasi mencakup banyak bidang, contohnya dalam bidang bisnis dan teknologi informasi (TI). Salah satu teknologi informasi untuk mempromosikan bisnis adalah menggunakan komunikasi media maya atau media internet. Dengan internet pelaku bisnis tidak lagi mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi apapun, untuk menunjang aktivitas bisnisnya, bahkan sekarang cenderung dapat diperoleh berbagai macam informasi.

Penggunaan internet dalam bisnis berubah dari fungsi sebagai alat untuk pertukaran informasi secara elektronik menjadi alat untuk aplikasi strategi bisnis, seperti pemasaran, penjualan, dan pelayanan pelanggan. E-commerce merupakan bagian dari e-business, di mana cakupan e-business lebih luas, tidak hanya sekedar perniagaan tetapi juga mencakup juga pengkolaborasi mitra bisnis dan lain-lain (Y.L, Rehatalanit, 2021). Penerapan teknologi informasi khususnya pemanfaatan e-commerce sudah sangat teruji manfaatnya untuk mempromosikan produk barang dan jasa, tren bisnis saat ini sudah memasuki era industry 4.0 yang tidak terpisahkan dengan internet (E, Yuafanedi & M. Choiri, 2018).

Upaya pengenalan teknologi digital sangat diperlukan dikalangan generasi muda di SMA Negeri1 Nimboran, Papua. Untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dan peluang di era digital, pendidikan tentang teknologi informasi harus dimulai sejak dini, dengan memasukkan kurikulum berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di sekolah-sekolah. Pemahaman tentang teknologi informasi dan internet, serta pengembangan bisnis

dijaman teknologi serta penggunaan aplikasi produktivitas dan media social secara bijak bisa menjadi bagian penting dari pendidikan.

Apabila generasi muda tidak dikenalkan dengan teknologi informasi, akan terjadi beberapa dampak negative di masa depan yang dapat menghambat perkembangan individu dan masyarakat (Umami,E & Yusuf, H, 2024). Salah satu dampak utama adalah kesenjangan digital yang semakin lebar, di mana mereka akan tertinggal dalam hal pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk bersaing di dunia bisnis pasar kerja global (Adha, L.A,2020).

Selain itu, kurangnya pemahaman tentang teknologi digital juga bisa membuat generasi muda rentan terhadap berbagai bentuk kejahatan siber, seperti penipuan online dan pencurian data pribadi, karena tidak memiliki literasi digital yang memadai (Mahardika,D, Cheryanti.G,Salim,K &Natania, 2020). Dalam konteks yang lebih luas, kurangnya adopsi teknologi informasi dapat menghambat inovasi dan kreativitas, mengurangi produktifitas,serta membatasi akses terhadap informasi dan peluang yang dapat meningkatkan kualitas hidup. Tanpa pengetahuan dan keterampilan digital, generasi muda SMA Negeri 1 Nimboran juga akan kesulitan beradaptasi dengan perubahan teknologi yang terus berkembang, mengakibatkan stigma dalam berbagai sector, termasuk sektor pendidikan,bisnis, dan pelayanan publik. Oleh karena itu penting untuk memperkenalkan teknologi digital secara menyeluruh guna memastikan mereka siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era digital.

Pada kegiatan PKM ini, metode yang digunakan adalah presentasi menggunakan media *Power Point* (PPT), yang dapat menyajikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Penyampaian melalui PPT memungkinkan visualisasi yang jelas, serta memberikan kemudahan bagi siswa untuk menangkap pesan yang disampaikan.

Selain itu, kegiatan PKM ini juga bertujuan untuk mempererat hubungan antara universitas dan masyarakat dalam hal ini sekolah, sehingga terciptanya kerjasama yang saling menguntungkan serta meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang teknologi informasi,yang dapat mereka aplikasikan diorganisasi public maupun swasta serta dalam dunia bisnis, manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah agar para generasi muda khususnya siswa SMA Negeri 1 Nimboran dapat mempunyai pengetahuan dan keterampilan tentang teknologi informasi dan bisnis sehingga mereka mampu berkontribusi secara efektif dalam berbagai dibidang. Dengan pemahaman yang kuat tentang teknologi informasi dan juga digital dalam dunia bisnis. Melalui kegiatan ini, perguruan tinggi dapat

memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan ditingkat sekolah menengah

## **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian terbagi menjadi beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

### **Tahap Persiapan**

Tahap persiapan merupakan tahap awal yang sangat penting dalam kegiatan PKM. Pada tahap ini, tim pengabdian masyarakat melakukan perencanaan dan persiapan secara matang agar seluruh kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Persiapan ini dimulai dengan menentukan topik materi yang akan disampaikan kepada siswa. Topik materi dipilih berdasarkan relevansi dengan kebutuhan dan perkembangan zaman, seperti pengembangan diri, teknologi dan bisnis yang sedang berkembang di masyarakat. Pemilihan topik ini melibatkan diskusi antara pihak pengajar di perguruan tinggi dan pihak sekolah untuk memastikan materi yang diberikan sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Selain menentukan materi, persiapan juga mencakup penyusunan bahan ajar dan media yang digunakan dalam kegiatan. Untuk memastikan materi dapat dipahami dengan baik oleh siswa, media yang digunakan adalah *PowerPoint* (PPT), karena presentasi berbasis visual ini mempermudah siswa dalam memahami informasi yang disampaikan. Tim pengabdian menyusun PPT yang menarik, berisi poin-poin penting yang relevan, serta dilengkapi dengan gambar dan grafik yang mendukung. Dalam tahap ini, latihan penyampaian materi juga dilakukan untuk memastikan bahwa penyampaian akan berlangsung dengan lancar dan tidak ada informasi yang terlewat. Selain itu, tim juga memastikan bahwa peralatan teknis seperti proyektor, laptop, dan sound system berfungsi dengan baik. Tahap persiapan juga mencakup komunikasi dengan pihak sekolah untuk memastikan kegiatan ini tidak mengganggu jadwal kegiatan sekolah. Tim pengabdian mengkoordinasikan waktu yang tepat untuk melaksanakan kegiatan, serta memastikan kehadiran siswa dalam kegiatan tersebut. Selain itu, dalam persiapan ini, tim pengabdian menyiapkan diri untuk sesi tanya jawab dengan memikirkan pertanyaan yang mungkin akan diajukan oleh siswa. Hal ini penting agar pengajar siap memberikan jawaban yang memadai dan membuka kesempatan bagi siswa untuk berdiskusi lebih lanjut tentang materi yang telah disampaikan (Mahyudin et al., 2022).

### **Tahap Pelaksanaan**

Setelah tahap persiapan selesai, kegiatan PKM dilaksanakan di SMA Negeri 1 Nimboran . Pada tahap ini, materi yang telah disiapkan disampaikan kepada siswa melalui presentasi yang menggunakan media *PowerPoint*. Penyampaian materi dilakukan dengan cara yang interaktif, yaitu tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga melibatkan siswa dalam diskusi. Setiap sesi dimulai dengan pengenalan materi dan tujuan kegiatan. Pembukaan yang jelas membantu siswa memahami manfaat yang dapat mereka peroleh dari kegiatan ini, serta mengapa topik yang dibahas sangat penting bagi kehidupan mereka. Penyampaian materi dilakukan dengan bahasa yang mudah dipahami dan contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Setelah materi disampaikan, dilakukan sesi tanya jawab yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang telah dijelaskan. Sesi ini sangat penting karena memungkinkan interaksi langsung antara pengajar dan siswa. Dalam sesi tanya jawab, pengajar memberikan penjelasan lebih mendalam tentang topik yang menjadi pertanyaan siswa. Siswa yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dapat menggali lebih dalam mengenai topik yang mereka minati. Selain itu, sesi ini juga memberikan kesempatan bagi pengajar untuk memahami tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Diskusi yang muncul dapat memberikan wawasan baru bagi kedua belah pihak dan memperkaya pemahaman tentang isu yang dibahas. Selama pelaksanaan kegiatan, Tim PKM juga menjaga suasana tetap kondusif dan menyenangkan agar siswa tidak merasa terbebani dengan materi yang disampaikan. Kegiatan ini dirancang untuk menjadi pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermanfaat, yang menggabungkan teori dan praktik. Hal ini penting untuk mendorong siswa agar lebih tertarik dan termotivasi untuk mengembangkan diri serta memahami isu-isu yang berkembang di masyarakat. Dengan suasana yang interaktif dan kondusif, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan dampak positif yang besar bagi pengembangan pengetahuan dan karakter siswa di SMA Negeri 1 Nimboran (Pamungkas et al.,2023).

### **Tahap Evaluasi**

Tahap evaluasi adalah tahap terakhir dalam kegiatan PKM, yang bertujuan untuk menilai sejauh mana keberhasilan kegiatan ini dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan setelah kegiatan selesai dilaksanakan, dengan cara mengumpulkan umpan balik dari siswa dan pihak sekolah. Salah satu metode evaluasi yang dilakukan adalah melalui kuis atau tes singkat yang diadakan setelah sesi tanya jawab, untuk mengukur sejauh mana siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Hasil kuis ini digunakan untuk mengetahui apakah

siswa sudah menyerap informasi dengan baik dan apakah ada materi yang perlu diperbaiki atau disampaikan kembali dalam kesempatan berikutnya. Selain itu, evaluasi dilakukan dengan mengadakan diskusi reflektif bersama tim pengabdian untuk mengevaluasi proses pelaksanaan kegiatan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh tahapan kegiatan berjalan sesuai rencana dan apakah ada kendala yang perlu diperbaiki di masa depan. Tim PKM dapat mendiskusikan cara-cara untuk meningkatkan penyampaian materi, memperbaiki media yang digunakan, atau meningkatkan interaksi dalam sesi tanya jawab agar kegiatan yang dilakukan lebih efektif dan menyenangkan. Evaluasi juga melibatkan umpan balik dari pihak sekolah, yang dapat memberikan pandangan mengenai kesan mereka terhadap kegiatan PKM ini dan apakah ada hal-hal yang perlu diperbaiki dalam kerjasama di masa depan. Selain evaluasi internal, evaluasi eksternal juga dilakukan dengan melibatkan siswa dalam memberikan penilaian terhadap kegiatan ini. Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan feedback mengenai materi yang disampaikan, cara penyampaian, serta sesi tanya jawab. Hal ini penting untuk mengetahui apakah siswa merasa bahwa kegiatan ini bermanfaat dan dapat membantu mereka dalam pengembangan diri. Dengan hasil evaluasi yang baik, kegiatan PKM ini diharapkan dapat menjadi model untuk kegiatan serupa yang akan datang, serta memberikan kontribusi yang lebih besar bagi perkembangan pendidikan dan pemberdayaan masyarakat di masa depan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Nimboran, Papua memberikan hasil dalam peningkatan pengetahuan kepada siswa-siswi mengenai dunia teknologi informasi dan juga bisnis. Berdasarkan observasi dan evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu memberikan wawasan baru kepada siswa mengenai topik-topik penting seperti perkembangan dunia teknologi, dan dampak-dampak dunia teknologi informasi. Sebanyak 85% siswa yang mengikuti kegiatan mengaku memperoleh pengetahuan baru tentang pengembangan teknologi informasi dan bisnis, terutama dalam konteks memanfaatkan teknologi untuk kemajuan pribadi. Hal ini terlihat dari tingginya tingkat ketertarikan siswa terhadap materi yang dibahas, terutama terkait dengan perkembangan teknologi digital dan dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari. Sebagian besar siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih siap untuk menggunakan teknologi dalam belajar dan berinteraksi dengan dunia luar, yang mencerminkan penerapan materi yang efektif dalam kehidupan mereka.

Selain itu, sekitar 90% siswa memberikan respon positif terhadap penggunaan media *PowerPoint* (PPT) dalam menyampaikan materi. Mereka merasa bahwa materi yang disajikan secara visual dengan bantuan gambar dan grafik mempermudah pemahaman mereka terhadap topik-topik yang kompleks. Ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan efektivitas penyampaian materi, dengan memperkuat daya tarik visual dan kemudahan pemahaman bagi siswa. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa metode penyampaian yang kreatif dan variatif, seperti menggunakan PPT, sangat efektif dalam menarik perhatian siswa dan mempermudah proses belajar. Partisipasi siswa dalam sesi tanya jawab juga menunjukkan angka yang tinggi, dengan sekitar 80% siswa aktif berpartisipasi dalam diskusi. Mereka tidak hanya mengajukan pertanyaan tentang materi yang dipaparkan oleh tim PKM, tetapi juga berdiskusi tentang bagaimana topik tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1 Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat SMA Negeri 1 Nimboran



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat



Gambar 3 Penyampaian Materi Sosialisasi kepada Siswa



Gambar 4 Foto bersama para Peserta Sosialisasi

## SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Nimboran telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu memberikan wawasan dan pengetahuan kepada siswa mengenai Perkembangan Teknologi Informasi dan bisnis. Melalui penggunaan media *PowerPoint* (PPT) yang interaktif dan sesi tanya jawab yang melibatkan partisipasi aktif siswa, kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan komunikasi, serta kesadaran sosial siswa. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berpikir kritis dan kolaborasi dalam diskusi kelompok. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memberikan nilai tambah dalam pembelajaran di luar kurikulum formal

dan mendukung pengembangan kompetensi siswa dalam menghadapi tantangan di era digital.

Diharapkan juga untuk penelitian berikutnya agar memperhatikan untuk peningkatan durasi sesi tanya jawab agar siswa memiliki lebih banyak waktu untuk mengajukan pertanyaan dan berdiskusi secara lebih mendalam, disarankan untuk memperpanjang durasi sesi tanya jawab dalam kegiatan serupa di masa depan. Penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif selain menggunakan *PowerPoint*, dapat dipertimbangkan untuk menggunakan berbagai jenis media pembelajaran lain seperti video, infografis, atau aplikasi interaktif yang lebih menarik bagi siswa, guna meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan PKM secara berkala untuk memberikan kesempatan kepada lebih banyak siswa untuk memperoleh manfaat dari kegiatan ini, serta memperkuat hubungan antara pihak sekolah dengan komunitas universitas.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) di SMA Negeri 1 Nimboran. Terutama kepada Bapak Rektor dan Kepala LP2M Universitas Doktor Husni Ingratubun Papua yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Nimboran, dan pihak sekolah yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk mengadakan kegiatan ini. Kami juga menghaturkan terima kasih kepada tim pengabdian masyarakat yang telah bekerja keras dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan ini, Semoga kontribusi yang telah diberikan oleh semua pihak dapat memberikan manfaat yang besar bagi pengembangan siswa dan masyarakat pada umumnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adha, L.A. (2020). Digitalisasi Industri dan Pengaruhnya Terhadap Ketenagakerjaan dan Hubungan Kerja di Indonesia. *Jurnal Kompilasi Hukum*.
- Della, P.C.U., Angelica Cou, Yohana, I. S., Nelda, R., & Raja, O. T. (2024). Sosialisasi Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMA 1 Hang Tuah Jakarta Selatan. *Jurnal Humaniora dan Sosial Sains, Vol 1, No.3*, <https://humaniorasains.id/jhss>.
- Ermini, E., Suryati, S., Disurya, R., Husnulwati, S., Sardana, L., Wahyuningsih, S., & Najib, M. (2022). Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Penanaman Dan Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Di Sma Negeri 1 Lempuing. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 236. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v5i2.8094> .

- E, Yuafanedi. & M, Choiri. (2021). Pemanfaatan E-Commerce Dalam Pembelajaran Utilization of E-Commerce in Learning Small and. *J-Komun Pendidik*, vol 2, no.1.
- Kirana,T. & Delvina, V. (2021). Pentingnya Peran Teknologi dalam Membangun SDM Yang Lebih Berkualitas di Masa Covid-1. Retrieved from <https://www.kompasina.com/tegarkirana130103/61bd676217e4ac179d338cb3/pentingnya-peran-teknologi-dalam-membangun-sdm-yang-lebih-berkualitas-di-masa-covid-19>.
- Mahardika, D., Cheryanti, G., & Natania, N. (2020). Terorisme Siber Dilingkungan Generasi Melenial Saat Pandemi. *Journal Of Social Science Research*.
- Mahyudin, M., Reni, A., & Hasimin, H. (2020). Sosialisasi Pentingnya Partisipasi Pemilih Pemula Humanism. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1-8. <https://doi.org/10.30651/hm.v3i1.12302> .
- Pamungkas, I., Irawan, H. T., Prasanti, N., Sofiyannurriyanti, S., Hadi, K., Adib, A., Akmal, A. K., Irawan, R., & Kasmawati, K. (2023). Sosialisasi Pentingnya Promosi Sekolah Guna Meningkatkan Jumlah Siswa di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, 4(2), 144. <https://doi.org/10.35308/baktiku.v4i2.4528> .
- Umami, E. & Yusuf, H. (2024). Peran Pendidikan Hukum Dalam Mencegah Kejahatan Siber di Kalangan Generasi Muda. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*.
- Y,L.Rehatalanit. (2021). Peran E-Commerce Dalam Pengembangan Bisnis Teknologi. Ind, Vol 5, <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jti/article/view/764>.